Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan Punya Inovasi BUDI CAKEP

Kamis, 30 Maret 2023

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan memiliki Inovasi BUDI CAKEP, akronim dari Budidaya Cabai Petani Kabupaten Pasuruan. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) petani dalam aplikasi teknologi budidaya cabai, hingga produksi dan mutu. Inovasi ini berupaya untuk meninggalkan sistem budidaya cabai konvensional yang masih banyak diterapkan di Kabupaten Pasuruan. Sistem budidaya konvensional dilakukan di tanah terbuka, sehingga masih bergantung pada kondisi cuaca dan rentan terhadap perubahan iklim.

BUDI CAKEP menerapkan sistem budidaya dalam greenhouse dengan irigasi tetes air yang mengadopsi budidaya tanaman paprika. Sistem ini dinilai lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan cabai berkualitas tinggi. Selain itu, BUDI CAKEP juga menerapkan pola tanam cabai yang teratur untuk menjamin kontinuitas produksi dan stabilitas harga. Dengan demikian, pasokan cabai di pasar tingkat lokal, regional, bahkan nasional dapat terpenuhi.

Para petani yang mengikuti Inovasi BUDI CAKEP juga telah bermitra dengan Paskomnas (Pasar Komoditi Nasional) untuk menjamin pasokan cabai, terutama saat terjadi kelangkaan di pasar. Hal ini penting untuk menekan laju inflasi, mengingat cabai memiliki peran penting dalam inflasi.

Inovasi BUDI CAKEP telah diterapkan di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Tutur dan Purwodadi. Inovasi ini terbukti berhasil meningkatkan keuntungan petani. Pada lahan seluas 1 hektar, dengan sistem BUDI CAKEP, dapat ditanam 36.000 cabai dengan jarak tanam 120 cm x 42 cm dan di setiap lubang tanam diisi dua tanaman. Hal ini menghasilkan 171.000 kg cabai dengan pendapatan lebih dari Rp 2 miliar, dikurangi biaya produksi sekitar Rp 1 miliar.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan berharap Inovasi BUDI CAKEP dapat direplikasi di semua kecamatan di Kabupaten Pasuruan. Dengan demikian, Kabupaten Pasuruan dapat menjadi pusat penghasil cabai berkualitas tinggi dan stabil, serta dapat mendukung ketahanan pangan nasional.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.